

## FAKTOR PENENTU FIRM VALUE PADA PERUSAHAAN LQ45

Marisa Ayu Nurrohmah<sup>1</sup>, yuli chomsatu<sup>2</sup>, Anita Wijayanti<sup>3</sup>

*Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Batik Surakarta, Surakarta<sup>1</sup>*

*Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Batik Surakarta, Surakarta<sup>2</sup>*

*Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Batik Surakarta, Surakarta<sup>3</sup>*

Email : <sup>1</sup>marisayu44@gmail.com , <sup>2</sup>you.lichoms@gmail.com , <sup>3</sup>itax\_solo@yahoo.com

### Abstrak

Nilai perusahaan merupakan cara investor memandang keberhasilan suatu perusahaan melalui harga saham dimana jika harga saham perusahaan tinggi di pasaran maka tinggi juga nilai dari perusahaan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Return On Asset (ROA)*, *Return Of Equity (ROE)*, *Firm Size* dan *Likuiditas terhadap nilai perusahaan*. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 32 sampel dari 8 perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI selama periode 2017-2020. Teknik analisis data statistic deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Return On Asset (ROA)*, *Return Of Equity (ROE)*, *Firm Size* dan *Likuiditas* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara parsial, hasil penelitian menunjukkan bahwa *Likuiditas* dan *Return Of Equity (ROE)* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Return On Asset (ROA)*, dan *Firm Size* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

**Kata kunci : Debt To Equity Ratio (DER), Likuiditas, Nilai Perusahaan, Return On Asset (ROA), Return Of Equity (ROE), Ukuran Perusahaan.**

### Abstract

*Firm value is the way investors view the success of a company through stock prices where if the company's stock price is high in the market, the value of the company is also high. This study aims to examine and analyze the effect of Debt To Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA), Return Of Equity (ROE), Firm Size and Liquidity on firm value. In this study, the sampling technique used purposive sampling method, the number of samples obtained was 32 samples from 8 LQ45 companies listed on the IDX during the 2017-2020 period. Descriptive statistical data analysis techniques, classical assumption test, and multiple linear regression analysis. The results showed that simultaneously, Debt To Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA), Return Of Equity (ROE), Firm Size and Liquidity had no effect on firm value. Partially, the results show that liquidity and Return Of Equity (ROE) has an effect on firm value. Meanwhile, Debt To Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA) and Firm Size have no effect on firm value*

**Keywords: Debt To Equity Ratio (DER), Firm Value, Firm Size, Liquidity, Return On Asset (ROA), Return Of Equity (ROE)**

### Pendahuluan

Perusahaan merupakan suatu instansi atau organisasi yang kegiatan operasionalnya menjual barang atau jasa dengan tujuan mendapatkan keuntungan. Semua perusahaan yang ada di dunia sudah pasti menginginkan laba dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Selain itu perusahaan yang memiliki saham menginginkan keuntungan yang tinggi untuk mendapatkan deviden yang besar. Semakin besar deviden yang dibagikan oleh perusahaan tentu akan menjadi nilai tambah bagi perusahaan dan mendorong investor untuk melakukan investasi di perusahaan. Menurut Aries dalam Herawati (2013) Nilai perusahaan merupakan hasil pengelolaan dari berbagai sektor, diantaranya ada arus kas bersih, pertumbuhan serta biaya

modal. Menurut beliau saham juga menjadi indikator dari nilai perusahaan karena jika harga sahamnya tinggi nilainya pun akan tinggi. Nilai perusahaan pada dasarnya dapat diukur melalui beberapa aspek, salah satunya adalah dengan harga pasar saham perusahaan karena harga pasar perusahaan mencerminkan penilaian investor terhadap perusahaan secara keseluruhan. Harga pasar saham meningkat maka akan meningkatkan kekayaan para pemegang saham. Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio DER akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dimana investor akan memilih nilai DER yang tinggi karena menunjukkan kecilnya resiko keuangan yang ditanggung perusahaan. Return On Asset (ROA) adalah rasio yang mampu menunjukkan keberhasilan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan yang akan diproyeksikan kembali di masa berikutnya. Semakin tinggi ROA maka semakin besar peluang perusahaan meraih laba sehingga nilai perusahaan ikut tinggi juga. Return Of Equity (ROE) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan modal para pemegang saham. Semakin tinggi ROE maka perusahaan berhasil mengelola perusahaan dengan meraih laba tinggi. Dengan begitu menunjukkan kinerja perusahaan yang baik dan mempengaruhi nilai perusahaan itu sendiri. Ukuran Perusahaan merupakan besar kecilnya Asset yang dimiliki perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar juga total asset yang dimiliki untuk mendanai kegiatan operasional perusahaan yang otomatis akan meningkatkan nilai perusahaan. Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban yang menjadi tanggungjawabnya berdasarkan keuangan atau kekayaan perusahaan tersebut. Likuiditas yang tinggi dapat mempengaruhi investor untuk berinvestasi pada perusahaan sehingga permintaan saham perusahaan akan meningkat dan kemudian harganya naik. Kenaikan likuiditas meningkatkan nilai perusahaan. Sehingga Peneliti berusaha untuk meneliti lebih lanjut mengenai Debt To Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA), Return Of Equity (ROE), Firm Size dan Likuiditas.

DER mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan dalam penelitian yang dilakukan oleh Dian Oktarina (2018). Hasil penelitian ini didukung oleh Elin Novani (2018), Nurlia (2019), Jenny Rachel dan Hakimam Thamrin (2020). sedangkan dalam penelitian Rina Hartanti et al., (2019) menyatakan bahwa tidak ada pengaruh antara DER dengan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh Gema Fajar et al., (2018), Rekno Agustina et al., (2020).

ROA memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan dalam penelitian yang dilakukan oleh Rina Hartanti et al., (2019). Hasil penelitian ini didukung oleh Elin Novani (2018) dan Jeni Irnawati (2019). Sedangkan dalam penelitian Nurlia (2019) menyatakan bahwa tidak ada pengaruh antara ROA dengan nilai perusahaan. Penelitian ini didukung oleh Nurul Isnaeni (2019), Richard Emanuel dan Rosmita Rasyid (2019), Dwi Artati (2020).

ROE memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan dalam penelitian yang dilakukan oleh Dian Oktarina (2018). Hasil penelitian ini didukung oleh Jeni Irnawati (2019), Jenny Rachel dan Hakimam Thamrin (2020). sedangkan dalam penelitian Ira Septriana dan Haniif Maheswari (2019) menyatakan bahwa tidak ada pengaruh antara ROE dengan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh Elin Novani (2018), Mariska Sisilia et al., (2019).

Firm Size memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan dalam penelitian yang dilakukan oleh Ira Septriana dan Haniif Maheswari (2019). Hasil penelitian ini didukung oleh Nurul Isnaeni (2019), Richard Emanuel dan Rosmita Rasyid (2019). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Rekno Agustina et al., (2020) menyatakan bahwa tidak ada pengaruh antara Firm Size dengan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh I Nyoman Suwardika dan I Ketut Mustanda (2017), Dwi Artati (2020), Sandy Jaya (2020).

Likuiditas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan dalam penelitian yang dilakukan oleh Ira Septriana dan Haniif Maheswari (2019). Hasil penelitian ini didukung oleh Ida Ayu dan I Ketut Sujana (2019), Jeni Irnawati (2019), Nurlia (2019). Sedangkan hasil penelitian Jenny Rachel dan Hakimam Thamrin (2020) menyatakan bahwa tidak ada pengaruh antara Likuiditas dengan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh Dwi Artanti (2020), Ameilia dan Rianto (2020).

Berdasarkan uraian diatas, ternyata beberapa peneliti memiliki hasil yang beragam dari penelitian terdahulu yang tidak konsisten mengenai nilai perusahaan. Hal ini menyebabkan keterkaitan penulis untuk meneliti lebih lanjut berfokus pada perusahaan LQ45

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka judul penelitian ini adalah **“FAKTOR PENENTU FIRM VALUE PADA PERUSAHAAN LQ45”**.

### **Kerangka Teoritik/Landasan Teori**

#### 1. Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori signalling (teori sinyal) mengungkapkan tentang bagaimana sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Brigham dan Houston (2001) menyatakan bahwa sinyal adalah suatu tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan.

Signalling theory yang dikemukakan oleh Bhattacharya (1979), yaitu pengumuman perubahan dividen mempunyai kandungan informasi yang mengakibatkan munculnya reaksi harga saham. Investor menilai perubahan dividen sebagai sinyal ramalan laba oleh manajemen. Perusahaan dengan prospek yang menguntungkan akan mencoba menghindari penjualan saham dan mengusahakan modal baru dengan cara-cara lain seperti dengan menggunakan utang. Hasnawati (2005) menyatakan dalam teori sinyal dijelaskan tentang hubungan antara pengeluaran investasi dan juga nilai perusahaan, dimana pengeluaran investasi memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga dapat meningkatkan harga sebagai indikator nilai perusahaan.

#### 2. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan cara investor memandang keberhasilan suatu perusahaan melalui harga saham dimana jika harga saham perusahaan tinggi di pasaran maka tinggi juga nilai dari perusahaan tersebut. Tingginya harga saham sebuah perusahaan ditinjau dari keberhasilan perusahaan itu sendiri, sedangkan keberhasilan perusahaan dipengaruhi oleh beberapa aspek seperti laba perusahaan, biaya modal, kas bersih, dll. Maka untuk menentukan aspek-aspek yang mempengaruhi diperlukan pertimbangan dan memperhatikan berbagai variabel yang mempengaruhinya.

#### 3. Debt To Equity Ratio (DER)

Debt To Equity Ratio (DER) merupakan seimbangny jumlah hutang dan ekuitas dalam suatu perusahaan. Dengan kata lain perusahaan mampu memenuhi semua kewajibannya menggunakan modal untuk membayar hutang. Oleh karena itu semakin tinggi rasio DER maka akan semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya. Maka hal itu akan menarik para investor untuk membeli saham perusahaan karena resiko kerugian mampu ditutupi dengan modal perusahaan.

#### 4. Return On Asset (ROA)

Return On Asset (ROA) adalah rasio yang mampu menunjukkan keberhasilan perusahaan buntut mendapatkan keuntungan yang akan diproyeksikan kembali di masa berikutnya. Menurut Harahap (2010:305) “Return On Asset (ROA) menggambarkan perputaran aktiva diukur dari penjualan. Semakin besar rasio ini maka semakin baik dan ini berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba”. semakin tinggi ROA maka semakin besar peluang perusahaan meraih laba sehingga nilai perusahaan ikut tinggi juga.

#### 5. Return Of Equity (ROE)

Return Of Equity (ROE) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan modal para pemegang saham. Menurut Sartono (2012:124) ROE adalah “Mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan. Rasio ini juga dipengaruhi oleh besar kecilnya utang perusahaan, apabila proporsi utang besar, maka rasio ini akan besar”. Semakin tinggi ROE maka perusahaan berhasil mengelola perusahaan dengan meraih laba tinggi. Dengan begitu menunjukkan kinerja perusahaan yang baik dan mempengaruhi nilai perusahaan itu sendiri.

#### 6. Firm Size

Ukuran Perusahaan merupakan besar kecilnya Asset yang dimiliki perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar juga total asset yang dimiliki untuk mendanai kegiatan operasional perusahaan yang otomatis akan meningkatkan nilai perusahaan. Menurut Riyanto (2011:299), suatu perusahaan yang besar dimana sahamnya tersebar sangat luas, setiap perluasan modal saham yang akan mempunyai pengaruh yang kecil terhadap kemungkinan hilangnya atau tergesernya kontrol dari pihak dominan terhadap perusahaan yang bersangkutan. Sebaliknya perusahaan yang kecil dimana sahamnya hanya tersebar di lingkungan kecil, penambahan jumlah saham akan mempunyai pengaruh yang besar terhadap hilangnya kontrol dari pihak dominan terhadap perusahaan yang bersangkutan. Dengan demikian perusahaan besar akan lebih berani untuk mengeluarkan saham baru dibandingkan perusahaan kecil.

#### 7. Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban yang menjadi tanggungjawabnya berdasarkan keuangan atau kekayaan perusahaan tersebut. Likuiditas yang tinggi dapat mempengaruhi investor untuk berinvestasi pada perusahaan sehingga permintaan saham perusahaan akan meningkat dan kemudian harganya naik. Kenaikan likuiditas meningkatkan nilai perusahaan, pembuat keputusan keuangan dianjurkan untuk menggunakan likuiditas yang tinggi demi nilai perusahaan lebih tinggi agar bisa memanfaatkan peluang investasi secara optimal (Alfi et al., 2016).

#### Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan melakukan analisis pada laporan tahunan perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2020. Sampel yang diambil adalah perusahaan LQ45 dengan menggunakan metode purposive sampling. Metode purposive sampling merupakan teknik yang digunakan untuk menentukan suatu sampel penelitian dengan beberapa syarat ataupun indicator yang nantinya menjadi pertimbangan tertentu agar data yang diperoleh lebih representative.

Dari hasil metode purposive sampling diperoleh 8 perusahaan dalam kurun waktu 2017-2020 atau sekitar 4 tahun. Sehingga total sampel secara keseluruhan 32 sampel yang didapatkan.

#### Hasil Penelitian dan/atau Pembahasan

**Tabel 1 Hasil Uji Analisis Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NP	32	5,79	36,26	18,0269	8,65111
DER	32	,19	43,57	2,2319	7,57477
ROA	32	,01	,78	,1212	,13701
ROE	32	,02	,33	,1574	,08007
FZ	32	15,50	19,68	17,4375	1,11329
CR	32	1,09	4,51	2,0997	1,07697
Valid N (listwise)	32				

\*) sumber data SPSS

**Tabel 2 Hasil Uji Normalitas**

Variabel	Sig	Syarat	Kesimpulan
Unstandarized residual	0,838	>0,05	Terdistribusi normal

\*) sumber data SPSS

Berdasarkan hasil uji normalitas pada gambar diatas, diketahui bahwa nilai

signifikansi lebih dari 0,05, nilai residual terdistribusi dengan normal.

**Tabel 3 Hasil Uji Multikolinieritas**

Variabel	Tolerance				
	Nilai	Std	Nilai	Std	Deskripsi
Debt To Equity Ratio (DER)	0,916	>0,10	1,092	<10	Tidak terjadi multikolinieritas
Return On Asset (ROA)	0,794	>0,10	1,260	<10	Tidak terjadi Multikolinieritas
Return Of Equity (ROE)	0,657	>0,10	1,522	<10	Tidak terjadi Multikolinieritas
Firm Size	0,571	>0,10	1,751	<10	Tidak terjadi Multikolinieritas
Likuiditas	0,701	>0,10	1,427	<10	Tidak terjadi multikolinieritas

\*) sumber data SPSS

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas pada tabel diatas menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai tolerance >0,10 dan nilai VIF <10. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas pada variabel yang diteliti.

**Tabel 4 Hasil Uji Autokolerasi**

Variabel	Asymp. Sig. (2-tailed)	Standar	Deskripsi
Unstandardized Residual	0,195	>0,05	Tidak terjadi autokorelasi

\*) sumber data SPSS

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa hasil menunjukkan Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokolerasi.

**Tabel 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	Sig. (2-tailed)	Standar	Deskripsi
Debt To Equity Ratio (DER)	0,344	>0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Return On Asset (ROA)	0,863	>0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Return Of Equity (ROE)	0,977	>0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Firm Size	0,960	>0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Likuiditas	0,836	>0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

\*) sumber data SPSS

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa semua variabel yang telah diuji mempunyai nilai signifikan >0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas tidak terjadi heretoskedastisitas.

**Tabel 6 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda**

Variabel	B
Konstanta	67,744
Debt To Equity Ratio (DER)	-,192
Return On Asset (ROA)	3,970
Return Of Equity (ROE)	-52,361
Firm Size	-2,772
Likuiditas	3,239

\*) sumber data SPSS

**Tabel 7 Uji Kelayakan Model (Uji F)**

Model	Fhitung	Ftabel	Sig	Standar	Keterangan
Regression	2,716		0,042	<0,05	Model Layak

\*) sumber data SPSS

Hasil tersebut menunjukkan bahwa  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yaitu  $2,716 < 2,730$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$  yaitu  $0,042 < 0,05$ , maka  $H_0$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen (DER, ROA, ROE, Firm Size dan Likuiditas) secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (nilai perusahaan).

**Tabel 8 Hasil Uji Hipotesis (Uji t)**

Variabel	Thitung	Ttabel	Sig	Std	Keterangan
Debt To Equity Ratio (DER)	-1,012	2,051	,321	<0,05	Ditolak
Return On Asset (ROA)	,352	2,051	,727	<0,05	Ditolak
Return Of Equity (ROE)	-2,472	2,051	,020	<0,05	Ditolak
Firm Size	-1,696	2,051	,102	<0,05	Ditolak
Likuiditas	2,124	2,051	,043	<0,05	Diterima

\*) sumber data SPSS

**Tabel 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)**

Model	<i>Adjusted R Square</i>	Keterangan
1	0,343	Variabel independen berpengaruh sebesar terhadap variabel dependen

\*) sumber data SPSS

Berdasarkan tabel diatas nilai Adjusted R Square sebesar 0,343. Hal tersebut menunjukkan bahwa variasi pada variabel nilai perusahaan yang dilakukan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020 adalah sebesar 34,3% dapat dijelaskan oleh variabel DER, ROA, ROE, Firm Size dan Likuiditas. Sedangkan 65,7% dijelaskan oleh variabel lain.

### **Simpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA), Return Of Equity (ROE), Firm Size dan Likuiditas terhadap nilai perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2020. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 32 perusahaan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel likuiditas dan Return Of Equity (ROE) berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan variabel Debt To Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA) dan Firm Size tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **Keterbatasan dan Saran**

Penelitian ini hanya terbatas pada tahun 2017-2020 sehingga jumlah sampel perusahaan yang digunakan terbatas dan belum mendapat hasil penelitian yang maksimal. Dalam penelitian ini hanya memperoleh koefisien determinasi sebesar 34,3%. Sedangkan 65,7% dipengaruhi variabel lain diluar dari variabel dalam penelitian ini. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah periode penelitian. Semakin banyak penelitian maka semakin banyak sampel perusahaan yang digunakan dan diharapkan hasilnya banyak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menambah variabel-variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan lainnya. Karena variabel independen dalam penelitian ini hanya mampu menjelaskan variabel dependen yaitu nilai perusahaan sebesar 34,3%. Sehingga menunjukkan bahwa masih banyak variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

### **Daftar Pustaka**

- Agustina , R., Hendra , K., & Masitoh, E. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Gcg terhadap Firm Value . *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, pp.179-182.
- Ayu, I. G., & Ayu, N. P. (2019). PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, STRUKTUR MODAL, DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN. *E-Jurnal Manajemen*, Vol. 8, No. 4.
- Dewi, I. A., & Sujana, I. (2019). Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, dan Risiko Bisnis terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 85-110.
- Emanuel, R., & Rasyid, R. (2019). Pengaruh Firm Size, Profitability, Sales Growth, Dan Leverage Terhadap Firm Value Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Pada Tahun 2015-2017. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 468-476.
- Hartanti, R., Yulandani, F., & Riandi, M. (2019). THE EFFECT OF PROFITABILITY, CAPITAL STRUCTURE, AND IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE ON COMPANY VALUE . *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 83-98.
- Hatta, E. N., & Suwitho. (2018). PENGARUH STRUKTUR MODAL, ROA, ROE, TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*.
- hidayah, n. f., & rahmawati, r. (2019). The Effect of Capital Structure, Profitability, Institutional Ownership, and Liquidity on Firm Value. *Indonesian Journal of Contemporary Management Research*, Vol. 1, No. 1.
- Karlina, B., Mulya, A. S., & Said. (2019). PENGARUH CURRENT RATIO, RETURN ON ASSET, DAN STRUKTUR AKTIVA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

- DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 745 - 754.
- Kurniasari, E. (2020). PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, DAN TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *INTELEKTIVA : JURNAL EKONOMI, SOSIAL & HUMANIORA*, VOL.2 NO. 05.
- Lumentut, F., & Mangantar, M. (2019). PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, DAN AKTIVITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI INDEKS KOMPAS100 PERIODE 2012-2016. *Jurnal EMBA*, Vol.7 No.3 Hal. 2601 – 2610.
- Lumoly, S., Murni, S., & Untu, V. N. (2018). PENGARUH LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal EMBA*, Vol.6 No.3.
- natalia, erlina, & muda, i. (2017). EFFECT OF CAPITAL STRUCTURE, COMPANY GROWTH AND PROFITABILITY OF CORPORATE VALUES IN COAL MINING SUBSECTOR COMPANIES.
- Nurlia. (2019). Financial performance of corporate values. Page, 78 – 82.
- Oktarina, D. (2018). THE ANALYSIS OF FIRM VALUE IN INDONESIA PROPERTY AND REAL ESTATE COMPANIES. *INTERNATIONAL JOURNAL OF RESEARCH SCIENCE & MANAGEMENT*.
- puspita, i. a., & sujana, I. (2019). Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, dan Risiko Bisnis terhadap nilai perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.26, 85-110.
- Rahayu, M., & sari, B. ( 2018). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN. *IKRAITH-HUMANIORA*, Vol. 2, No. 2.
- sep triana, i., & Maheswari, H. F. (2019). Pengaruh Likuiditas, Firm Size, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, Vol. 8 No. 2.
- soetjanto, j. r., & Thamrin, H. (2020). Analysis of Factors that Effect Firm Value of Consumer Goods Industry Listed on Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Scientific and Research Publications*, volume 10.
- sugiarto, m. (2011). PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEBIJAKAN HUTANG SEBAGAI INTERVENING. *JURNAL AKUNTANSI KONTEMPORER*, VOL. 3 NO. I.
- Suwardika, I. A., & Mustanda, I. (2017). PENGARUH LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PROPERTI . *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 6, No. 3.
- Wahyuningsih, P., & Widowati, D. (2016). ANALISIS ROA DAN ROE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY SEBAGAI VARIABEL MODERATING. *Jurnal STIE SEMARANG* , VOL 8 No.